

ABSTRACT

Camilia Febriani, 2022, *English Vowels Formant Values of the 8th Semester of English Department of State Islamic Institute of Madura: A Vowel Quality Study Using Praat*, Thesis, English Teaching Learning Program, Tarbiyah Faculty, Advisor: Eva Nikmatul Rabbianty, M.Pd.

Keywords: Formant Value, Vowel Quality, Praat

Formant value is the frequency of natural resonance produced from various oral and throat cavities. Vowel quality is one vowel sound consideration that concern with tongue and lip position. By knowing the formant value, the vowel quality would be known. Researcher uses a software to know the formant value, namely Praat. Based on these statements, there are two research focus, they are: First, what are the vowel formant values spoken by the 8th semester of English department of State Islamic Institute of Madura. Second, how is the vowel quality of the 8th semester of English department of State Islamic Institute of Madura based on English native speaker formant value.

Method that the researcher uses in this research is mixed method. Researcher would like to analyze the result of formant value of the 8th semester of English department of State Islamic Institute of Madura based on English native speaker formant value descriptively or by using words and sentence explanation.

After analyzing the English vowels formant values of the 8th Semester of English Department of State Islamic Institute of Madura, researcher makes conclusion that: firstly, for the tongue height of vowel sound [i], seventeen speakers have good tongue position while the other three speakers have not good enough tongue height position. For the tongue height of vowel sound [ɪ], nine speakers have good tongue position while the other eleven speakers have not good enough tongue height position. Then, ten speakers have good tongue height position for the vowel sound [e] while the other ten speakers have not good enough tongue height position. Last, eleven speakers have good tongue height position for the vowel sound [æ] while the other nine speakers have not good enough tongue height position. Second, for the tongue advancement of vowel sound [i], one speaker has good tongue position while the other nineteen speakers have not good enough tongue advancement position. For the tongue advancement of vowel sound [ɪ], one speaker has good enough tongue advancement in pronouncing vowel sound [ɪ] while the other nineteen speakers have not good enough tongue advancement position. Then, three speakers have good enough tongue advancement in pronouncing vowel sound [e] while the other seventeen speakers have not good enough tongue advancement position. Last, Four speakers have good tongue advancement in pronouncing vowel sound [æ] while the other sixteen speakers have not good enough tongue advancement position.

ABSTRAK

Camilia Febriani, 2022, *English Vowels Formant Values of the 8th Semester of English Department of State Islamic Institute of Madura: A Vowel Quality Study Using Praat*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Eva Nikmatul Rabbianty, M.Pd.

Kata Kunci: Nilai Forman, Kualitas Vokal, Praat

Nilai formant adalah frekuensi resonansi alami yang dihasilkan dari berbagai rongga mulut dan tenggorokan. Kualitas vokal merupakan salah satu pertimbangan bunyi vokal yang menyangkut posisi lidah dan bibir. Dengan mengetahui nilai forman maka akan diketahui kualitas vokalnya. Peneliti menggunakan software untuk mengetahui nilai formant yaitu Praat. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, ada dua fokus penelitian, yaitu: Pertama, berapa sajakah nilai-nilai forman vokal yang diucapkan oleh mahasiswa semester 8 jurusan Bahasa Inggris Institut Agama Islam Negeri Madura. Kedua, bagaimana kualitas vokal semester 8 jurusan Bahasa Inggris Institut Agama Islam Negeri Madura berdasarkan nilai formant penutur asli bahasa Inggris.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti ingin menganalisis hasil nilai formant semester 8 jurusan Bahasa Inggris Institut Agama Islam Negeri Madura berdasarkan nilai formant penutur asli Bahasa Inggris secara deskriptif atau dengan menggunakan penjelasan kata dan kalimat.

Setelah menganalisis nilai forman vokal bahasa Inggris Semester 8 Jurusan Bahasa Inggris Institut Islam Negeri Madura, peneliti menyimpulkan bahwa: pertama, untuk tinggi lidah bunyi vokal [i], tujuh belas penutur memiliki posisi lidah yang baik sedangkan tiga penutur lainnya memiliki posisi ketinggian lidah yang tidak cukup baik. Untuk ketinggian lidah bunyi vokal [ɪ], sembilan pembicara memiliki posisi lidah yang baik sedangkan sebelas pembicara lainnya memiliki posisi ketinggian lidah yang kurang baik. Kemudian, sepuluh pembicara memiliki posisi ketinggian lidah yang baik untuk bunyi vokal [e] sedangkan sepuluh pembicara lainnya memiliki posisi ketinggian lidah yang kurang baik. Terakhir, sebelas pembicara memiliki posisi ketinggian lidah yang baik untuk suara vokal [æ] sedangkan sembilan pembicara lainnya memiliki posisi ketinggian lidah yang tidak cukup baik. Kedua, untuk kemajuan lidah suara vokal [i], satu pembicara memiliki posisi lidah yang baik sedangkan sembilan belas pembicara lainnya tidak memiliki posisi kemajuan lidah yang cukup baik. Untuk kemajuan lidah suara vokal [ɪ], satu pembicara memiliki kemajuan lidah yang cukup baik dalam melafalkan suara vokal [ɪ] sedangkan sembilan belas pembicara lainnya memiliki posisi kemajuan lidah yang tidak cukup baik. Kemudian, tiga pembicara memiliki kemajuan lidah yang cukup baik dalam melafalkan suara vokal [e] sedangkan tujuh belas pembicara lainnya memiliki posisi kemajuan lidah yang tidak cukup baik. Terakhir, Empat pembicara memiliki kemajuan lidah yang baik dalam melafalkan suara vokal [æ] sedangkan enam belas pembicara lainnya memiliki posisi kemajuan lidah yang tidak cukup baik.